

e-ISSN 3025-8030 : p-ISSN 3025-6267

Vol. 1, No. 3, 2024



Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
AMPOEN
Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

Vol. 1, No. 3, 2024

Halaman: 112-119

**PENDAMPINGAN MELALUI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DI UPT SD
NEGERI 37 BARRU, KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU**

Muhammad Amran, Muhammad Irfan, Muslimin, Lukman Ali

Program Studi PGSD, Universitas Negeri Makassar, Kota Makassar

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v1i3.821>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Amran, M., Muhammad Irfan, Muslimin, & Lukman Ali. (2024).
PENDAMPINGAN MELALUI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DI UPT SD NEGERI
37 BARRU, KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU. *Jurnal Akselerasi
Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN):
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 112–119.
<https://doi.org/10.32672/ampoen.v1i3.821>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdi, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (**CC-BY-SA**) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.



PENDAMPINGAN MELALUI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DI UPT SD NEGERI 37 BARRU, KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU

**Muhammad Amran¹,
Muhammad Irfan², Muslimin³,
Lukman Ali⁴**

¹)Program Studi PGSD, Universitas
Negeri Makassar, Kota Makassar

²) Program Studi PGSD, Universitas
Negeri Makassar, Kota Makassar

³)Program Studi PGSD, Universitas
Negeri Makassar, Kota Makassar

⁴) Program Studi PGSD, Universitas
Negeri Makassar, Kota Makassar

***Korespondensi:**

Email : neysaamran@gmail.com

Riwayat Artikel

Penyerahan : 20/01/2024

Diterima : 23/01/2024

Diterbitkan : 26/01/2024

Abstrak

Kampus Mengajar merupakan bagian kegiatan pembelajaran dan pengajaran di satuan pendidikan dasar dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas. Kampus Mengajar Angkatan 6 berujuan untuk membekali mahasiswa dengan beragam keahlian dan keterampilan dengan menjadi mitra guru dan sekolah dalam pengembangan model pembelajaran, juga dapat menumbuhkan kreativitas serta inovasi dalam pembelajaran sehingga berdampak pada penguatan pembelajaran literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, dan bantuan administrasi di sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 6 di UPTD SD Negeri 37 Barru Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru. Kegiatan tersebut dimulai pada tanggal 14 Agustus – 5 Desember 2023. Hasil dari kegiatan adalah program pendampingan telah berjalan dengan baik karena sudah sesuai dengan yang diharapkan. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah Program Kampus Mengajar Angkatan 6 di UPTD SD Negeri 37 Barru Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru Provinsi Sulawesi Selatan memberi dampak positif bagi mahasiswa dan siswa UPTD SD Negeri 37 Barru.

Kata Kunci: Pendampingan, Kampus Mengajar, Literasi Numerasi

Abstract

The Teaching Campus is part of the learning and teaching activities in the basic education unit of the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program which aims to provide opportunities for students to learn and develop themselves through activities outside the classroom. The Class 6 Teaching Campus aims to equip students with a variety of expertise and skills by becoming partners with teachers and schools in developing learning models, and can also foster creativity and innovation in learning so that it has an impact on strengthening literacy and numeracy learning, adapting technology, and providing administrative assistance in schools. This activity was carried out by Class 6 Teaching Campus activities at UPTD SD Negeri 37 Barru, Tanete Rilau District, Barru Regency. This activity will start on August 14 – December 5 2023. The result of the activity is that the mentoring program has run well because it has met expectations. The conclusion of this activity is that the Class 6 Teaching Campus Program at UPTD SD Negeri 37 Barru, Tanete Rilau District, Barru Regency, South Sulawesi Province has had a positive impact on UPTD students of SD Negeri 37 Barru.

Keywords: Mentoring, Teaching Campus, Numeracy Literacy

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses memanusiakan manusia yang artinya setiap individu diberi kesempatan memperoleh ilmu pengetahuan dan mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya. Peran pendidikan sangat penting untuk membawa perubahan dalam berbagai bidang kehidupan manusia. Seiring dengan peningkatan kualitas pendidikan, maka peluang untuk kehidupan yang lebih maju juga meningkat. Pendidikan sangat diperlukan seiring berjalannya waktu untuk menyesuaikan penerapannya dengan era revolusi industri, Dimana literasi dan numerasi sangat dibutuhkan pada era tersebut. Pendidikan di Indonesia sendiri masih banyak mengalami kesenjangan dan keterbelakangan.

Lembaga pendidikan dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Banyak perhatian khusus diarahkan kepada perkembangan dan kemajuan pendidikan guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini mendorong seluruh lapisan masyarakat begitu memperhatikan perkembangan dunia pendidikan. Idealisme pada pendidikan mengedepankan nilai-nilai humanisme yang mendasar sehingga dengan nilai-nilai tersebut mampu membentuk manusia-manusia berkualitas.

Pemerintah Indonesia telah menjalankan tugas yang sangat besar dalam merombak kualitas pendidikan di Indonesia terutama di semua tingkatan. Pemerintah Indonesia yaitu kementerian riset telah bekerjasama dengan presiden sebagaimana upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia antara lain pemberdayaan guru dan dosen yang berkualitas, dan lainnya.

Kebebasan belajar mandiri dapat diartikan sebagai kebebasan untuk belajar secara mandiri dan berfikir secara individu maupun kelompok sehingga diharapkan akan lahir peserta didik yang cerdas, kritis, kreatif, kooperatif, dan inovatif di masa depan. Salah satu program dari Merdeka Belajar adalah Kampus Mengajar. Program Kampus Mengajar Angkatan 6 ini menjadi salah satu Upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam

memperbaiki dan memajukan sistem pendidikan di Indonesia, yang Dimana program ini ditujukan pada seluruh mahasiswa Indonesia yang telah lulus seleksi untuk ikut beradaptasi dalam membantu pelaksanaan pembelajaran, terutama dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Jenjang tingkat pendidikan yang menjadi sarana program Kampus Mengajar adalah Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Berbagai bentuk kegiatan pembelajaran di luar universitas antara lain magang/magang di industri ditempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian masyarakat di desa sambil mengajar, mengikuti pertukaran pelajar, penelitian, kegiatan wirausaha, membuat penelitian atau proyek mandiri dan mengikuti program kemanusiaan. Semua kegiatan ini harus dilakukan di bawah pengawasan fakultas independent di kampus. Kegiatan tersebut diharapkan dapat memberikan pengalaman lapangan kontekstual yang meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, dapat mempersiapkan mereka untuk bekerja atau menciptakan lapangan kerja baru.

Tujuan dilaksanakannya program Kampus Mengajar adalah memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses pengajaran di Sekolah Dasar sekitar tempat tinggalnya. Program Kampus Mengajar Angkatan 6 merupakan program lanjutan dari Program Kampus Mengajar 1-5. Salah satu sekolah yang ditetapkan pemerintah untuk dibantu dalam program Kampus Mengajar Angkatan 6 adalah UPTD SD Negeri 37 Barru Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru. Kegiatan Program Kampus

Mengajar tersebut merupakan kegiatan abdimas mahasiswa akademika dari Universitas Negeri Makassar dan STKIP YPUP Makassar. Tujuannya adalah untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa UPTD SD Negeri 37 Barru. Program Kampus Mengajar Angkatan 6 juga dapat memberikan ruang bagi mahasiswa untuk menebarkan inspirasi serta mendapatkan pengalaman emosional, sosial, psikologis, intelektualitas, dan kreativitas dalam menghadapi masalah.

METODE PELAKSANAAN

1. Pembekalan

Program Kampus Mengajar Angkatan 6 mempunyai tujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan mengajar di jenjang SD, SMP, dan SMA sekitar desa atau kota penempatan yang telah diberikan. Berkaitan dengan tujuan tersebut maka dibutuhkan materi pembekalan sebagai pondasi pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 6.

Kegiatan pembekalan dilaksanakan beberapa kali pertemuan secara daring, baik melalui Zoom Meeting dan kanal Youtube Ditjen Dikti. Materi yang disampaikan pada dalam pembekalan adalah pembelajaran literasi dan numerasi, asesmen pembelajaran, kurikulum Merdeka, kompetensi pedagogis, serta beberapa dasar keterampilan soft skills yang dibutuhkan selama penugasan.

2. Penerjunan

Penerjunan dilakukan terlebih dahulu koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kab/Kota. Langkah koordinasi meliputi kegiatan:

- Mahasiswa dan DPL menjalin komunikasi awal dengan Dinas Pendidikan Kab/Kota.
- Mahasiswa melakukan lapor diri dan menyerahkan surat tugas dari Perguruan Tinggi ke Dinas Pendidikan Kab/Kota.
- Dinas Pendidikan membuat surat tugas untuk mahasiswa ke sekolah sasaran.
- Mahasiswa mengunggah foto kegiatan di aplikasi MBKM sebagai bukti lapor diri mahasiswa kepada Dinas Pendidikan Kab/Kota.

Setelah itu mahasiswa melakukan lapor diri kepada kepala sekolah dan guru pamong serta menyerahkan surat tugas dari Dinas Pendidikan Kab/Kota, salinan Surat Tugas dari Direktorat Belmawa dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi agar dapat menjalankan tugasnya di UPTD SD Negeri 37 Barru penempatannya.

3. Observasi Sekolah

Dalam kegiatan observasi yang dilakukan dalam sekolah, dimana kami menggunakan dua metode yaitu, wawancara dan pengamatan langsung. Metode wawancara yang kami lakukan dimana melibatkan interaksi langsung dengan kepala sekolah, guru-guru, serta murid-murid dalam sekolah. Dalam proses wawancara tersebut, kami mengajukan sejumlah pertanyaan serta tanggapan kami dari melihat kondisi sekolah. Kami juga mendengarkan secara saksama beberapa informasi yang relevan diberikan kepada kepala sekolah dan guru-guru terkait kondisi murid-murid dan sekolah. Sedangkan wawancara yang di ajukan kepada murid-murid berupa pertanyaan-pertanyaan ringan mengenai bagaimana murid-murid melangsungkan proses pembelajaran.

Sementara itu, mengenai metode kedua yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung dimana melibatkan kunjungan langsung ke lingkungan sekolah seperti memasuki kelas-kelas serta perpustakaan yang ada. Pengamatan terhadap berbagai situasi dan kondisi dalam kegiatan observasi yang dilakukan kami mengetahui tata letak ruangan dan berbagai fasilitas yang ada dalam sekolah.

4. Perencanaan Program

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan, maka kami berencana untuk melaksanakan program di sekolah UPTD SD Negeri 37 Barru:

- Pembaharuan dan pengelolaan perpustakaan
Kami menyadari bahwa perpustakaan yang ada pada sekolah kurang dalam pengelolaannya sehingga kami berencana dalam melakukan perbaikan baik dari segi penyusunan tata letak meja dan kursi, merapikan susunan buku bacaan

yang ada, memperbarui struktur organisasi perpustakaan, memperbarui grafik pengunjung perpustakaan. Pembaharuan perpustakaan yang dilakukan akan dirancang dengan nyaman dan menarik, agar peserta didik dapat tertarik dan dengan mudah mengakses berbagai jenis buku dan materi bacaan lainnya. Pembaharuan perpustakaan tidak hanya sebagai tempat untuk membaca, akan tetapi juga dapat menjadi tempat pengembangan minat baca melalui berbagai kegiatan seperti diskusi buku dan kegiatan literasi lainnya. Program ini bertujuan untuk mendorong peserta didik agar lebih aktif dalam membaca, meningkatkan pemahaman, dan meningkatkan literasi di kalangan peserta didik.

- b. Perbaikan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik Program ini akan difokuskan pada peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam pemahaman literasi, yaitu pengenalan huruf, membaca dan menulis. Kami akan membuat kelas tambahan kepada peserta didik yang masih memiliki kesulitan dalam membaca dan menulis. Tujuan dari program ini adalah dapat memberikan perhatian ekstra kepada peserta didik dan membantu mereka dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis mereka. Ini dapat dilakukan melalui sesi bimbingan membaca dan menulis, menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik dan memberikan dukungan khusus kepada peserta didik yang dibutuhkan.

Dari dua program yang telah direncanakan di atas, sangat besar memungkinkan adanya program-program lain yang akan dilaksanakan selama periode penugasan kami pada program Kampus Mengajar Angkatan 6 di UPTD SD Negeri 37 Barru. Kami sangat membutuhkan saran program kerja yang mungkin akan muncul dari berbagai stakeholder nantinya. Kami sangat berusaha melaksanakan program yang sesuai dengan kebutuhan sekolah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 6 ini telah melalui berbagai tahap sehingga bisa terjun langsung ke sekolah UPTD SD Negeri 37 Barru. Dalam pelaksanaan Program Kerja yang kami rancang tentu terlebih dahulu kami dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan Kami serta Guru Pamong kami, dan Program Kerja Kami tentu telah disetujui oleh pihak sekolah.

Berdasarkan pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 6, Adapun analisis hasil kegiatan yang telah dilaksanakan selama kurang lebih 4 bulan yaitu:

1. Asistensi Mengajar

Dalam proses mengajar mahasiswa senantiasa banyak melakukan persiapan dimulai dari pendekatan, metode, serta teknik yang dilakukan sebelum melakukan proses pembelajaran. Kegiatan mengajar yang dilakukan ini tentu ada dukungan dari guru-guru dimana kami saling memberi informasi baik itu informasi dalam bahan ajar ataupun informasi karakteristik siswa dalam kelas yang berbeda-beda.

Kami juga memprogramkan kelas tambahan bagi siswa yang masih membutuhkan bimbingan belajar pengenalan huruf baca dan tulis. Dimana dalam kelas tambahan ini kami membuka pada jam istirahat dan di sore hari, tentu hal tersebut kami telah mendapatkan izin dari guru dan orangtua siswa.



Gambar 1. Penerimaan Mahasiswa Kampus Mengajar 6 dilaksanakan di Disdikbud dan Sekolah yang Didampingi Dosen Pembimbing Lapangan.



Gambar 2. Pelaksanaan Asistensi Mengajar

2. Kegiatan Pembelajaran Literasi Numerasi

Dalam proses pembelajaran literasi di sekolah kami membuat kegiatan dimana siswa diharapkan membaca buku baik itu dalam kelas, perpustakaan, dan di luar kelas seperti di taman sekolah. Setelah itu siswa dapat menulis hasil bacaan yang diperolehnya dalam buku guna merangsang ingatan siswa. Setelah itu pada program pelaksanaan numerasi

siswa di harapkan menghafal perkalian sebelum masuk kedalam kelas paada pagi hari.



Gambar 3. Pelaksanaan Program Literasi dan Numerasi

3. Pengelolaan Perpustakaan

Kami melakukan pengelolaan perpustakaan dimana siswa dapat berkunjung pada jam istirahat untuk membaca buku kegemarannya. Di dalam perpustakaan kami telah Menyusun buku sesuai dengan kategorinya sehingga siswa dengan mudah mengambil buku yang digemarinya. Dalam perpustakaan kami mengaktifkan grafik pengunjung perpustakaan perkelas dimana setiap bulannya akan berubah sesuai dengan kunjungan siswa. Kami juga memasang berbagai aturan dalam mengunjungi perpustakaan agar siswa dapat diatur dengan baik dan tidak ada pertengkaran dan keributan yang terjadi.



Gambar 4. Pengelolaan Perpustakaan

4. Membantu Adaptasi Teknologi

Pada kegiatan membantu adaptasi teknologi pada program kerja uyang kami laksanakan yaitu kami membuka kelas canva. Dimana kami menyampaikan atau memperkenalkan aplikasi canva yang akan sangat berguna digunakan baik dalam pembuatan media atau bahan ajar, modul, dan struktur dalam kelas dan sekolah.



Gambar 5. Adaptasi Teknologi Berbasis Canva



Gambar 6. Sharing Session

5. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Pada kegiatan membantu administrasi sekolah dan guru pada program kerja kami yaitu membantu guru dalam membuat soal-soal ulangan harian siswa di berbagai mata pelajaran dan membantu dalam pembuatan soal ulangan akhir semester. Membantu dalam penyusunan perangkat pembelajaran, membuat media ajar berbasis canva, membuat atribut kelas dan papan organisasi sekolah berbasis canva, serta membuat sampul modul dalam persiapan supervisi.



Gambar 7. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan, bahwa Program Kampus Mengajar Angkatan 6 di UPTD SD Negeri 37 Barru Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru Provinsi Sulawesi Selatan memberi dampak positif bagi mahasiswa dan siswa UPTD SD Negeri 37 Barru yang menjadi mitra Abdimas. Manfaat yang dirasakan mahasiswa adalah mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta mempunyai pengalaman mengajar, berkolaborasi dengan guru di Sekolah Dasar untuk menyelenggarakan pembelajaran tatap muka di sekolah.

Dampak positif bagi siswa SD adalah dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi melalui penggunaan metode belajar yang baru dan menyenangkan seperti membaca buku baik dalam ruangan maupun luar ruangan, metode belajar dengan bantuan media dan bahan ajar berbasis manual dan IT, mendapat pengalaman berupa pelatihan upacara, menari dan pengadaan jumat bersih dan sabtu sehat setiap minggunya. Program Kampus Mengajar Angkatan 6 juga membantu UPTD SD Negeri 37 Barru Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru Provinsi Sulawesi Selatan juga membantu guru dan siswa dalam beradaptasi

dengan teknologi serta bantuan sekolah dalam meningkatkan sistem administrasi, khususnya administrasi guru dalam kelengkapan instrument pembelajaran di sekolah dan pembuatan soal-soal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Menteri Nadiem Anwar Makarim yang telah membuka Program Kampus Mengajar Angkatan 6 yang sangat membantu dalam proram pendampingan KM 6. Dan terima kasih juga kepada Bapak/ Ibu Gutu UPTD SD Negeri 37 Barru selaku mitra sehingga kegiatan penampungan berjalan dengan baik. terima kasih kepada Rekan- rekan yang telah kebersamai masa penugasan yang ditempatkan di UPTD SD Negeri 37 Barru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, N., Asri, K., Agustina, Y., Fahmi, C. N., Suryawati, I., Ismulyati, S., ... & Sufriadi, D. (2023). MENINGKATKAN LITERASI DAN KUALITAS PEMBELAJARAN YANG KREATIF BERORIENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 27-31.
- Anugrah, Tengku Muhamad Fajar. 2021. "Implementasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Terdampak Pandemi Covid-19." *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional* 3(3): 38–47.
- Dwi Etika, Erdyna, Sevia Cindy Pratiwi, Dwiki Megah Purnama Lenti, and Dina Rahma Al Maida. 2021. "Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2 Dalam Adaptasi Teknologi Di Sdn Dawuhan Sengon 2." *Journal of Educational Integration and Development* 1(4): 2021.
- Ginting Ria R., Ginting Egi V., Hasibuan R. J., and Perangin-angin L. M. 2022. "Analisis Faktor Tidak Meratanya Pendidikan Di Sdn0704 Sungai Korang." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 3(4): 407–16.
- <https://japendi.publikasiindonesia.id/index.php>

- /japendi/article/view/778.
- Hamna, Moh Fajrin, Muh. Khaerul Ummah BK, & Muliyani. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Metode Membaca Menulis Menghitung pada Kelas 1 dan 2 yang Efektif di MIS DDI Teluk Bone Kec. Galang Kab. Tolitoli . *Indonesia Bergerak: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 67–73. <https://doi.org/10.35870/ibjpm.v1i2.243>
- Meilia, Amajida Triska, and Gery Erlangga. 2022. "Aktualisasi Program Kampus Mengajar Sebagai Ruang Kontribusi Mahasiswa Terhadap Pendidikan Dasar Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 17(2): 120–28.
- Munirah. 2015. "Sistem Pendidikan Di Indonesia Antara Keinginan Dan Realita." *Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar* 2(2): 233–45.
- Ramadhoni, S. R., & Maharani, R. (2023). Penerapan Konsep Building Learning Power untuk Pendidikan Karakter. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 50-55.
- Ramadhoni, S. R., & Ria Maharani. (2023). Penerapan Konsep Building Learning Power untuk Pendidikan Karakter . *Indonesia Bergerak: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 48–53. <https://doi.org/10.35870/ibjpm.v1i2.239>
- Riki, Rina, Dadi Akhmad Perdana, Julianti, M., Firdiyansyah, I., & Hendriati, Y. (2023). Pengembangan Kompetensi Dosen dengan Pelatihan Pembelajaran Berbasis Learning Management System Untuk Meningkatkan Peran Dosen Dalam Mendorong Mahasiswa Untuk Belajar. *Indonesia Bergerak: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 105–111. <https://doi.org/10.35870/ibjpm.v1i2.253>
- Rismauli, J et al. 2022. "Program Kampus Mengajar Untuk Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Siswa Di SD 014 Kampung Baru." *Reka Karya ...* 1(November): 201–6. <https://ejurnal.itenas.ac.id/index.php/rekakarya/article/view/7590%0Ahttps://ejurnal.itenas.ac.id/index.php/rekakarya/article/download/7590/3158>.
- Rochmah, Erma Awalien. 2016. "PENGELOLAAN LAYANAN PERPUSTAKAAN Erma Awalien Rochmah." *Ta'Allum* 04(02): 277–92.
- Sufriadi, D., & Zakaria, Z. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID 19 Bagi Mahasiswa Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 1(2), 609-613.
- Sufriadi, D., Agustina, Y., Zakaria, Z., & Hamid, A. (2022). Kesiapan Mahasiswa Mengaplikasikan Pembelajaran Berbasis Daring. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4b), 2492-2500.
- Wahyudi, Lestari Eko et al. 2022. "Mengukur Kualitas Pendidikan Di Indonesia." *Ma'arif Jurnal of Education Madrasah Innovation and Aswaja Studies (MJEMIAS)* 1(1)